

Perbedaan Tingkat Resiliensi pada Remaja usia SMP dan Remaja Usia SMA di Kota Depok Tahun 2020 = Differences in The Youth Resilience Levels in Junior and Senior High School Age in Depok in 2020

Jauzaa Hanaa Ramadhiyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506896&lokasi=lokal>

Abstrak

Meningkatnya masalah kesehatan mental khususnya pada remaja di Indonesia merupakan salah satu tanda bahwa banyaknya tekanan yang mereka hadapi di era modern ini. Ketika remaja menghadapi stressor yang tinggi maka terbentuk resiliensi pada dirinya. Resiliensi merupakan proses dimana individu berhasil beradaptasi, bangkit kembali dan menghadapi suatu masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat resiliensi yang dibandingkan dengan berdasarkan kategori remaja muda dan remaja lanjut. Penelitian ini dilakukan pada 242 remaja usia 10-19 tahun di Kota Depok yang diambil secara acak. Hasil penelitian adanya perbedaan tingkat resiliensi pada remaja muda dan remaja lanjut ($p = 0,048$). Mayoritas remaja muda di kota Depok memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi dari pada remaja lanjut.

The increasing number of mental health problems, especially among adolescents in Indonesia, is a sign that there is a lot of pressure they face in this modern era. When adolescents encounter high stressors, they develop resilience. Resilience is the process by which individuals successfully adapt to a situation and move forward after a setback. The purpose of this study was to examine the level of resilience compared to age based on the categories of early and late adolescents. This research was conducted on 242 adolescents aged 10-19 years in Depok City who were taken randomly. The results demonstrated that there are differences in the level of resilience in early and late adolescents ($p = 0.048$). The majority of early adolescents in Depok city have a higher level of resilience compared to the late ones.